

TRANSKRIP
PROJECT BOARD MEETING
GRAN MELIA JAKARTA - 24 MARET 2021

1. Sesi Pembukaan

Rapat dibuka dan dipimpin oleh Kepala Pusat Industri Hijau, R. Hendro Martono

Sambutan Bapak Ir. R. Hendro Martono, MBA., Kepala Pusat Industri Hijau

Bapak Hendro Martono menyampaikan bahwa, Rapat Dewan Pengarah atau Project Board Meeting (PBM) adalah agenda rutin yang dilakukan untuk membahas hal-hal terkait pelaksanaan proyek PBDE & UPOPs. Pertemuan Dewan Pengarah kali ini adalah pertemuan ke 4 sejak proyek dimulai tahun 2016 sekaligus menjadi pertemuan penutup yang diadakan untuk membahas hasil/progress proyek PBDE & UPOPs yang akan selesai pada tanggal 30 Maret 2021. Adapun tujuan dari pertemuan ini adalah untuk melaporkan capaian proyek, diskusi pelaksanaan proyek dan rekomendasi tindak lanjut dari proyek yang telah diselesaikan.

Selama 5 (lima) tahun berjalan, proyek telah menghasilkan beberapa capaian sesuai yang ditargetkan dalam dokumen proyek. Keseluruhan target capaian telah terlaksana, diantaranya mengenai peningkatan kesadaran akan bahaya PBDE dan UPOPs yang ditandai dengan adanya ketersediaan data, informasi, dan kegiatan yang mengkampanyekan bahaya PBDE dan UPOPs, serta adanya dukungan pemerintah. Proyek ini juga telah membantu meningkatkan kapasitas Lembaga pemerintah dalam mengelola dan mengontrol PBDE dan UPOPs di industri plastik, menyusun draf regulasi terkait dengan PBDE & UPOPs, mendukung upaya industri manufaktur dan industri daur ulang plastik mengurangi penggunaan PBDE, serta memusnahkan 1.000 ton sampah elektronik yang mengandung PBDE.

Selain itu, pembangunan dan fasilitasi mini depo di Kabupaten Cirebon, Kota Bandung, Kabupaten dan Kota Malang, Kota Depok dan Kabupaten Banyuwangi telah diresmikan secara online pada tanggal 10 Maret 2021. Pembangunan dan fasilitasi mini depo diharapkan ikut berperan secara berkelanjutan dalam mengurangi pelepasan PBDE & UPOPs melalui pengelolaan sampah dan daur ulang plastik yang sesuai. Keberhasilan proyek ini juga bergantung dari adanya keberlanjutan kegiatan yang akan diteruskan oleh mitra, melalui Kerjasama dengan Pusat Industri Hijau Kementerian Perindustrian Indonesia, yang didasari oleh perjanjian Kerjasama. Pemerintah Kota Bandung merupakan salah satu mitra daerah yang telah berkomitmen dalam melanjutkan proyek ini melalui penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Kementerian Perindustrian.

Diharapkan melalui pertemuan penutup Rapat Dewan Pengarah ini dapat menjadi sarana untuk evaluasi dan diskusi keberlanjutan dari terlaksananya proyek ini sehingga dapat terus memberi manfaat di sisi ekonomi, sosial dan lingkungan.

**Sambutan Ibu Ir. Laksmi Dhewanthi, MA., *Global Environment Facility Operational Focal Point*
(GEF OFC)**

Ibu Laksmi mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak terlibat dalam project ini, dan mengapresiasi atas pelaksanaan yang luar biasa, baik pelaksanaan oleh Executing Agencies (Pusat Industri Hijau) maupun Implementing Agencies (UNDP), dengan adanya kerjasama dan koordinasi menjadikan proyek dapat berjalan sesuai dan strategis. Dalam pelaksanaan proyek diperlukan koordinasi yang baik termasuk K/L, Asosiasi, Pemerintah Daerah, Akademisi, dll. Harapannya project ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan proyek dan program lainnya. Proyek GEF memiliki perbedaan dengan proyek BaU yakni adanya tujuan global dan kerjasama dalam pencapaiannya, selain itu perlu adanya keberlanjutan dalam proyek GEF karena pembiayaan dari proyek GEF hanya bersifat sementara namun harapannya dapat memberikan manfaat jauh dari jumlah biaya dan waktu yang diberikan.

Harapannya proyek ini dapat mendorong pemangku kepentingan untuk menguangi UPOs dan PBDE di masyarakat sehingga bisa dihilangkan. Selain itu, proyek ini diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan dan menjadi pembelajaran bagi proyek lainnya baik keberhasilan dan rintangan dalam pelaksanaannya.

Sambutan Dr. Agus Prabowo, *Senior Management Advisor/Head of Environment Unit UNDP Indonesia*

Terdapat 5 (lima komponen project), (1) yaitu membuat kerangka kebijakan nasional dalam pengurangan PBDE dan UPOPs seperti terbitnya SNI dan Pedoman; (2) Pengurangan atau penghapusan Impor produk mengandung PBDE dan UPOPs termasuk di dalamnya penguatan laboratorium; (3) Penguatan pengurangan Emisi PBDE dan UPOPs pada Industri Daur Ulang Plastik; (4) Penguatan pengurangan Emisi PBDE dan UPOPs pada Pembuangan Limbah Plastik; (5) Evaluasi dan penyampaian hasil kepada masyarakat. Setelah adanya PBM diperlukan notulensi, menyiapkan berita acara dan dokumen perlengkapan lainnya dan persiapan *exit strategy* untuk keberlanjutan proyek, penyelesaiannya tanggung jawab finansial.

Harapannya, akan adanya kegiatan yang baru yang serupa walaupun belum sama. Seperti halnya yang terkini adalah kegiatan *Digi-waste water treatment*, diharapkan dukungan penuh dari Kementerian Perindustrian.

2. Penyampaian hasil capaian pelaksanaan proyek oleh Bapak Jun

Output 1: Strengthening the national policy and regulatory framework to reduce *adi Marki, ST., MT.,* UPOPs and PBDE

- Telah tersusunnya Draft Peraturan untuk Kontrol dan Monitoring Material mengandung PBDE pada Februari 2019

- Terlaksananya Pelatihan Identifikasi PBDE kepada Bea Cukai kepada 15 staf dari 15 laboratorium Bea Cukai
- Studi pada *Extended Producer Responsibility* (EPR) pada Februari 2019
- Terbitnya 2 (dua) standar Nasional Indonesia:
 1. SNI 8454:2017 tentang *unplasticized polyvinyl chloride* (U-PVC)
 2. SNI 8785:2019 tentang *Power Bank*

Output 2.1: Sufficient national technical expertise built to meet challenges with PBDEs in manufacturing and plastic raw material recycling

- Penyusunan modul pelatihan dan pelaksanaan pelatihan penggunaan flame retardant dan identifikasi PBDE dalam bahan baku industri kepada 10 industri manufaktur plastik di Januari 2019.
- Kegiatan sampling untuk menguji kandungan PBDE telah dilakukan oleh B4T, BP Batam, dan Baristand Surabaya pada periode September-Oktober 2018
- Pengadaan FT-IR pada tahun 2017 dan XRF pada tahun 2018. FT-IR dan XRF digunakan oleh laboratorium BBKK

Output 2.2: PBDE releases to the environment from the manufacturing sector reduced through phase out and introduction of PBDE avoiding quality control of raw material and awareness raising

- Bimbingan Teknis Penjaminan Mutu Bebas PBDE Bersertifikasi ISO 9001:2015 telah dilakukan kepada 10 industri manufaktur plastik
- Sosialisasi bahan berbahaya PBDE telah dilakukan kepada Pemerintah, Industri Manufaktur, Industri Daur Ulang, Asosiasi dan Akademisi

Output 3.1: Reduced releases of PBDEs as a result of improved handling, storage, recycling and disposal of PBDEs containing wastes and products through the introduction of Best Available Technique/Best Environmental Practices (BAT/BEP) in the plastics recycling sector

- Pedoman BAT/BEP Penanganan, Pemilahan, Pemusnahan, dan Pembuangan Limbah Plastik Mengandung PBDE di Sektor Daur ulang Sampah Elektronik, serta pelatihan kepada 10 pelaku daur ulang dan asosiasi yang telah dilaksanakan pada tahun 2019
- Pedoman Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sensitif Gender dan Literasi Keuangan Pekerja di Sektor Daur Ulang Plastik telah disusun dan disahkan pada Juli 2018
- Pelatihan/TOT Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sensitif Gender dan Literasi Keuangan Pekerja di Sektor Daur Ulang Plastik kepada \pm 120 pelaku daur ulang di Bogor, Surabaya, Mojokerto, Bandung telah dilaksanakan pada April-Oktober 2018
- Sosialisasi bahaya PBDE dan kesetaraan gender di industri daur ulang plastik telah dilakukan pada tahun 2017 di Jakarta dan tahun 2018 di Surabaya

Output 3.2: Reduced releases of UPOPs as a result of improved raw material (recycled plastics) supply chains as well as the introduction of environmentally sound disposal practices at recycling entities

- Pelatihan dan sosialisasi Pedoman Pemantauan Limbah Plastik yang mengandung PBDE yang diikuti oleh \pm 30 pelaku daur ulang dan asosiasi telah dilaksanakan pada Januari 2019
- Pedoman penurunan UPOPs di industri daur ulang telah disahkan pada Juli 2019
- Enam industri daur ulang plastik di Jakarta dan Surabaya telah berpartisipasi dalam program penurunan UPOPs
- Pemusnahan 1,000 ton sampah plastik yang mengandung PBDE melalui pihak ketiga

Output 4: PBDEs and UPOPs releases to the environment reduced through the implementation of appropriate disposal options for hazardous and unrecyclable plastic waste fractions from both formal and informal recyclers and waste collectors

- Kajian penurunan emisi PBDE dan UPOPs pada proses produksi, daur ulang, dan pembuangan sampah plastik
- Pengembangan 6 (enam) mini depo yang telah diresmikan pada Maret 2021 di Cirebon, Kota Depok, Kota Bandung, Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Banyuwangi

3. Diskusi

Moderator, Emmy Suryandari, ST., MTM.

4. Persiapan Term Evaluation

- Bapak Agus Prabowo** menyampaikan bahwa harus disiapkan Term Evaluation, Kewajiban Administrasi dan Kewajiban Finansial.
- Bapak Tony Hutabarat** menyampaikan Saat ini kondisi untuk evaluation adalah bahwa evaluator tidak dapat datang ke Indonesia, dan evaluator Indonesia tidak dapat turun lapangan. Saat ini sudah ada hasil wawancara sehingga sudah disusun laporan dan ada *draft zero*, *draft* tersebut sudah ada masukan dari PMU, BRH Bangkok dan sedang tahap perbaikan dan akan diselesaikan pada 2-3 hari kedepan. Masukan yang ada bukan merupakan intervensi namun hanya penjelasan dalam pelaksanaan proyek, karena tantangannya bahwa evaluator tidak dapat melakukan survei lapangan. Hasil evaluasi akan dibagikan dengan pihak yang terlibat dengan proyek. Terkait dengan finansial, sudah terselesaikan, namun masih ada yang belum seperti pembayaran untuk EO pada kegiatan PBM. Untuk dokumen dan administrasi akan dilakukan perampungan hingga 30 Maret 2021.

c. **Bapak Kurnia Hanflah** menyampaikan bahwa proyek ini dimulai pada tahun 2016. Inisiator pada Kementerian Perindustrian adalah Direktorat Industri Kimia Hilir dan disetujui oleh GEF dan dibiayai USD 3.990.000. Dalam proyek ini ada pergantian NPD dan DNPD.

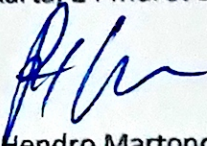
DNPD pertama adalah bapak Khayam, namun setelah 1 (satu) tahun berjalan di evaluasi bahwa terdapat isu lingkungan, kemudian disarankan oleh Sekjen Kemenperin saat itu yaitu, untuk dipindahkan ke BPPi dengan DNPD Pusat Industri Hijau. Kemudian dalam proyek ini diselipkan kegiatan gender sebagai kewajiban dalam pelaksanaan proyek.

SUMMARY MINUTES OF MEETING
PROJECT BOARD
PROYEK PBDE & UPOPs

Project Board Meeting telah mengadakan rapat yang terakhir pada hari Rabu, 24 Maret 2021 di Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Proyek akan secara resmi ditutup secara operasional pada tanggal 30 Maret 2021.
2. Diharapkan segala hasil/capaian Proyek akan dapat diteruskan oleh seluruh pemangku kepentingan.
3. Project Management Unit menyelesaikan laporan yang diwajibkan, segala pembayaran terkait dengan proyek ini dan menyerahkan dokumentasi hasil kegiatan proyek.

Jakarta, 24 Maret 2021



Ir. Hendro Martono, MBA.

Kepala Pusat Industri Hijau Kementerian Perindustrian
DNPDP Proyek PBDE dan UPOPs

SUMMARY MINUTES OF MEETING
PROJECT BOARD
PROYEK PBDE & UPOPs

Project Board Meeting telah mengadakan rapat yang terakhir pada hari Rabu, 24 Maret 2021 di Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Proyek akan secara resmi ditutup secara operasional pada tanggal 30 Maret 2021.
2. Diharapkan segala hasil/capaian Proyek akan dapat diteruskan oleh seluruh pemangku kepentingan.
3. Project Management Unit menyelesaikan laporan yang diwajibkan, segala pembayaran terkait dengan proyek ini dan menyerahkan dokumentasi hasil kegiatan proyek.

Jakarta, 24 Maret 2021



Junadi Marki, ST, MT

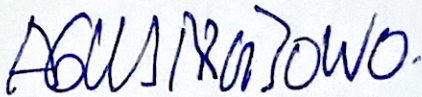
Kepala Pusat Industri Hijau Kementerian Perindustrian Periode 2020
DNPDP Proyek PBDE dan UPOPs Periode 2020

SUMMARY MINUTES OF MEETING
PROJECT BOARD
PROYEK PBDE & UPOPs

Project Board Meeting telah mengadakan rapat yang terakhir pada hari Rabu, 24 Maret 2021 di Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Proyek akan secara resmi ditutup secara operasional pada tanggal 30 Maret 2021.
2. Diharapkan segala hasil/capaian Proyek akan dapat diteruskan oleh seluruh pemangku kepentingan.
3. Project Management Unit menyelesaikan laporan yang diwajibkan, segala pembayaran terkait dengan proyek ini dan menyerahkan dokumentasi hasil kegiatan proyek.

Jakarta, 24 Maret 2021



Dr. Agus Prabowo

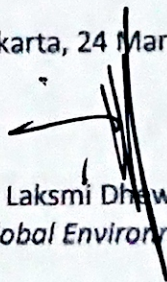
Senior Management Advisor/Head of Environment Unit UNDP

SUMMARY MINUTES OF MEETING
PROJECT BOARD
PROYEK PBDE & UPOPs

Project Board Meeting telah mengadakan rapat yang terakhir pada hari Rabu, 24 Maret 2021 di Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Proyek akan secara resmi ditutup secara operasional pada tanggal 30 Maret 2021.
2. Diharapkan segala hasil/capaian Proyek akan dapat diteruskan oleh seluruh pemangku kepentingan.
3. Project Management Unit menyelesaikan laporan yang diwajibkan, segala pembayaran terkait dengan proyek ini dan menyerahkan dokumentasi hasil kegiatan proyek.

Jakarta, 24 Maret 2021

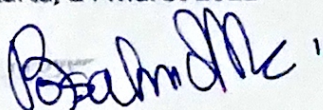

Ir. Laksmi Dhawanthi, MA.
Global Environment Facility Operational Focal Point (GEF OFP)

**SUMMARY MINUTES OF MEETING
PROJECT BOARD
PROYEK PBDE & UPOPs**

Project Board Meeting telah mengadakan rapat yang terakhir pada hari Rabu, 24 Maret 2021 di Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Proyek akan secara resmi ditutup secara operasional pada tanggal 30 Maret 2021.
2. Diharapkan segala hasil/capaian Proyek akan dapat diteruskan oleh seluruh pemangku kepentingan.
3. Project Management Unit menyelesaikan laporan yang diwajibkan, segala pembayaran terkait dengan proyek ini dan menyerahkan dokumentasi hasil kegiatan proyek.

Jakarta, 24 Maret 2021



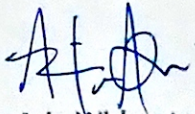
Rosalind Robertina Salindeho, M.Si
Kepala Seksi Pembatasan Direktorat Pengelolaan B3,
Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah dan B3
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

SUMMARY MINUTES OF MEETING
PROJECT BOARD
PROYEK PBDE & UPOPs

Project Board Meeting telah mengadakan rapat yang terakhir pada hari Rabu, 24 Maret 2021 di Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Proyek akan secara resmi ditutup secara operasional pada tanggal 30 Maret 2021.
2. Diharapkan segala hasil/capaian Proyek akan dapat diteruskan oleh seluruh pemangku kepentingan.
3. Project Management Unit menyelesaikan laporan yang diwajibkan, segala pembayaran terkait dengan proyek ini dan menyerahkan dokumentasi hasil kegiatan proyek.

Jakarta, 24 Maret 2021



Anita Arie Widyastuti, ST., MT.

Pejabat Fungsional Analis Kebijakan

Pada Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil
Kementerian Perindustrian

SUMMARY MINUTES OF MEETING
PROJECT BOARD
PROYEK PBDE & UOPs

Project Board Meeting telah mengadakan rapat yang terakhir pada hari Rabu, 24 Maret 2021 di Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Proyek akan secara resmi ditutup secara operasional pada tanggal 30 Maret 2021.
2. Diharapkan segala hasil/capaian Proyek akan dapat diteruskan oleh seluruh pemangku kepentingan.
3. Project Management Unit menyelesaikan laporan yang diwajibkan, segala pembayaran terkait dengan proyek ini dan menyerahkan dokumentasi hasil kegiatan proyek.

Jakarta, 24 Maret 2021



Muhammad Vitra Lesmana, SH.

Pelaksana pada

Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika
Kementerian Perindustrian

SUMMARY MINUTES OF MEETING
PROJECT BOARD
PROYEK PBDE & UPOPs

Project Board Meeting telah mengadakan rapat yang terakhir pada hari Rabu, 24 Maret 2021 di Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Proyek akan secara resmi ditutup secara operasional pada tanggal 30 Maret 2021.
2. Diharapkan segala hasil/capaian Proyek akan dapat diteruskan oleh seluruh pemangku kepentingan.
3. Project Management Unit menyelesaikan laporan yang diwajibkan, segala pembayaran terkait dengan proyek ini dan menyerahkan dokumentasi hasil kegiatan proyek.



Jakarta, 24 Maret 2021

Afaf Setia Ashari
Perencana Pertama
Direktorat Industri, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,
BAPPENAS

SUMMARY MINUTES OF MEETING
PROJECT BOARD
PROYEK PBDE & UPOPs

Project Board Meeting telah mengadakan rapat yang terakhir pada hari Rabu, 24 Maret 2021 di Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Proyek akan secara resmi ditutup secara operasional pada tanggal 30 Maret 2021.
2. Diharapkan segala hasil/capaian Proyek akan dapat diteruskan oleh seluruh pemangku kepentingan.
3. Project Management Unit menyelesaikan laporan yang diwajibkan, segala pembayaran terkait dengan proyek ini dan menyerahkan dokumentasi hasil kegiatan proyek.

Jakarta, 24 Maret 2021



Muhammad Fadhil Dwijatmiko
Perencana Muda
Direktorat Pendanaan Luar Multilateral, BAPPENAS

SUMMARY MINUTES OF MEETING
PROJECT BOARD
PROYEK PBDE & UPOPs

Project Board Meeting telah mengadakan rapat yang terakhir pada hari Rabu, 24 Maret 2021 di Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Proyek akan secara resmi ditutup secara operasional pada tanggal 30 Maret 2021.
2. Diharapkan segala hasil/capaian Proyek akan dapat diteruskan oleh seluruh pemangku kepentingan.
3. Project Management Unit menyelesaikan laporan yang diwajibkan, segala pembayaran terkait dengan proyek ini dan menyerahkan dokumentasi hasil kegiatan proyek.

Jakarta, 24 Maret 2021



Purnoto

Kepala Seksi Pinjaman dan Hibah Multilateral
Direktorat Pinjaman dan Hibah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko,
Kementerian Keuangan